



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada UD. AB Bakery Tebing Tinggi

Fikri Wicaksono

Program Studi Akuntansi, STIE Bina Karya
Jln. Diponegoro (Simp. Rambung) Kota Tebing Tinggi
Email : fikriwicaksono@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada UD. AB Bakery Tebing Tinggi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah UD. AB Bakery Tebing Tinggi dengan menggunakan Metode analisis deskriptif dengan Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, studi lapangan dan studi pustaka. Hal ini menunjukkan Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. AB BAKERY Tebing Tinggi belum terlaksanakan secara sistematis, dimana semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas masih di catat atau ditulis dalam lembaran kwitansi atau bon. UD. AB BAKERY tidak melakukan pemisahan fungsi keuangan, fungsi gudang dan fungsi produksi sehingga rentan terjadi kesalahan – kesalahan pada pencatatan kas. Sistem pengendalian internal pada UD. AB BAKERY belum dilakukan secara maksimal karena tidak adanya pemisahan fungsi secara jelas.

Kata Kunci : *Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas*

ABSTRACT

Abstract: This study aims to determine the Analysis of Cash Receipts and Cash Disbursement Accounting Information Systems at UD. AB High Cliff Bakery. The research object used in this research is UD. AB Bakery Tebing Tinggi using descriptive analysis method with data collection techniques using interviews, field studies and literature studies. This shows the accounting system for cash receipts and disbursements at UD. AB BAKERY Tebing Tinggi has not been carried out systematically, where all processes of cash receipts and cash disbursements are still recorded or written on receipts or bills. UD. AB BAKERY does not separate the financial functions, the warehouse function and the production function so that it is prone to errors in cash recording. Internal control system at UD. AB BAKERY has not been carried out optimally because there is no clear separation of functions.

Keywords: *Cash Receipt, Cash Disbursement*

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Semua perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan menunjukkan keadaan keuangannya yang sesungguhnya, apakah mengalami laba atau rugi. Seperti dikemukakan Kashmir (2016) bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Purwaji Dkk (2017:) Kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Laporan keuangan dihasilkan melalui proses yang panjang dalam siklus akuntansi. Salah satu kegiatan mendasar dalam siklus akuntansi adalah pencatatan transaksi, baik yang melibatkan kas masuk, maupun kas keluar. Pencatatan kas masuk dan kas keluar pada perusahaan dilakukan pada saat terjadinya pemasukan dari hasil penjualan produk ataupun pembayaran (pengeluaran) yang dilakukan, dalam hal ini mengakibatkan bertambah atau berkurangnya kas perusahaan. Hasil penelitian Chairina dan Wehartaty (2019) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang mereka lakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) kota Surabaya menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu BPKPD dalam menyediakan informasi yang berkualitas.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang sering digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi ini sangat penting dikarenakan perannya sebagai sistem pencatatan. Sistem informasi ini dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan tersedianya informasi tepat waktu, maka pengambilan keputusan pun dapat dilakukan. Selain itu, peranan paling penting yang dipegang oleh sistem informasi akuntansi terletak pada pengendalian internal, terutama yang berkaitan dengan kas. Seperti diketahui, kas merupakan aset paling liquid yang dapat diselewengkan dengan sangat mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengendalian yang sangat baik untuk mencegah tindakan penyelewengan tersebut. Sistem informasi akuntansi terbukti mampu mengurangi atau bahkan mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas. Artinya, sistem informasi akuntansi yang memadai dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan pengendalian internal kas. Sejalan dengan Saidufin dan Ardani, penelitian Yusuf dan Sudrajat (2014) serta Effendi (2015) juga menemukan hal yang sama, yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian intern pendapatan.

Meskipun sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini sering diabaikan, terutama oleh usaha yang masih skala kecil atau industri rumahan (home industry). Salah satunya adalah UD. AB BAKERY. UD. AB BAKERY merupakan usaha rumahan yang memproduksi makanan ringan berupa roti dalam kemasan yang berlokasi di Jln. Persatuan Lk. IV Kel. Tebing Tinggi Kec. Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. Pada saat melakukan survey awal, peneliti menemukan beberapa permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. UD. AB BAKERY diketahui melayani penjualan secara kredit kepada pelanggannya. Hal ini menjadi salah satu strategi untuk menarik minat pembeli. Namun, dengan tidak adanya sistem akuntansi yang diterapkan, hal ini mengandung resiko yang besar. Karena tidak mengandalkan sistem informasi akuntansi, pencatatan kas masuk dan kas keluar menjadi tidak akurat. Hal ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Akibatnya, pemilik perusahaan terkadang tidak mengetahui usahanya mengalami keuntungan atau kerugian karena tidak adanya catatan yang akurat mengenai untung ruginya perusahaan tersebut.

Sistem informasi Akuntansi sangat penting untuk diterapkan di bidang usaha manapun, termasuk UD. AB BAKERY. Pemanfaatan Sistem informasi Akuntansi memberikan informasi yang akurat tentang Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar. Sistem informasi Akuntansi juga berguna untuk meminimalisir kesalahan pencatatan kas, yang dapat mempengaruhi masa depan perusahaan. Berdasarkan permasalahan dalam uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UD. AB BAKERY dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UD. AB BAKERY Kota Tebing Tinggi.”

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan pembukuan dari transaksi yang disertai pembuktian dengan faktur, lalu dicatat kedalam bentuk jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu, seperti perusahaan besar, perusahaan kecil maupun usaha rumahan atau yang disebut juga Home Industri. Menurut Agie Hanggara (2019:1) Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat

mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat tiga tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Mardi (2011:4) yaitu sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (to fulfill obligations relating to stewardship). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (to support the-day-to-day operations). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa fungsi dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi (Romney & Steinbart, 2018:11) adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi

Penerimaan Kas

Secara Umum penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Namun disamping uraian tersebut ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapat masing-masing mengenai pengertian penerimaan kas lebih luas lagi. Menurut Soemarso S.R (2010:172) Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas. Mulyadi (2013:455) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Pengeluaran Kas

Menurut Mujilan (2012:45), pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas adalah kegiatan transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas perusahaan, dari pemesanan, penerimaan, menyetujui faktur pemasok sampai pembayaran transaksi. Terdapat dua

sistem pokok dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, yaitu yang pertama adalah sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan yang kedua adalah sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis Teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, studi lapangan dan studi Pustaka. Menurut (Sugiyono, 2015) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Selanjutnya studi lapangan yaitu pengumpulan data dari perusahaan dengan mencatat data-data dari dokumen perusahaan. Dari hasil observasi tersebut serta data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung pada bagian elemen-elemen kerja yang diteliti, kemudian dari data yang diperoleh dari perusahaan dimasukkan kedalam laporan penelitian. Dan studi pustaka yaitu studi yang diarahkan untuk mencari landasan teori-teori tentang biaya dan penyusunan harga pokok produksi pada UD. AB Bakery Tebing Tinggi, majalah ilmiah, dan publikasi lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, menurut (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Singkat UD. AB Bakery Tebing Tinggi

UD. AB BAKERY adalah sebuah perusahaan kecil yang masih terbilang usaha rumahan atau disebut juga sebagai Home Industri, hal ini dikarenakan pemilik masih memanfaatkan lahan tempat tinggalnya sebagai tempat usahanya. UD. AB BAKERY berkecimpungan di dunia produksi roti dalam kemasan sejak awal Januari 2013. Usaha ini memproduksi atau mengolah bahan mentah menjadi sebuah produk yang siap saji berbentuk makanan ringan. Tidak hanya memproduksi, pemilik usaha ini juga secara langsung menjual produknya konsumen. UD. AB BAKERY didirikan oleh bapak Apriansyah yang beralamatkan di Jalan Persatuan Lk.IV Kel.Tebing Tinggi Kec. Padang Hilir Kota Tebing Tinggi.

b. Penerimaan Kas

Penjualan tunai dilaksanakan oleh UD. AB BAKERY Tebing Tinggi dengan cara mewajibkan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli. Formulir yang digunakan dalam Penerimaan Kas dari Penjualan pada UD. AB BAKERY, yaitu : 1. Faktur penjualan tunai. Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai. 2. Bukti Setor Kas. Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. 3. Rekap Harga Pokok Penjualan. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produksi yang dijual selama beberapa waktu yang telah ditentukan perusahaan.

c. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang, hasil transaksi, upah para karyawan dan transaksi lainnya yang menyebabkan berkurangnya kas. Di dalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi. Dana-dana yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya digunakan untuk biaya pemeliharaan, biaya gaji upah pegawai dan pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas dalam UD. AB BAKERY adalah untuk

membayar berbagai macam transaksi, maka prosedur pengawasannya dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Semua pengeluaran uang yang relatif cukup besar menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran-pengeluaran kecil dibayar dari kas kecil 2. Dibuatkan laporan kas harian. 3. Tidak dipisahkannya antara yang menulis cek, menandatangani cek dan yang mencatat pengeluaran perusahaan. 4. Diselenggarakan kas kecil untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan yang sifatnya rutin. 5. Diadakan pemeriksaan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

KESIMPULAN

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. AB BAKERY Tebing Tinggi belum terlaksanakan secara sistematis, dimana semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas masih di catat atau ditulis dalam lembaran kwitansi atau bon.
2. UD. AB BAKERY tidak melakukan pemisahan fungsi keuangan, fungsi gudang dan fungsi produksi sehingga rentan terjadi kesalahan – kesalahan pada pencatatan kas.
3. Sistem pengendalian internal pada UD. AB BAKERY belum dilakukan secara maksimal karena tidak adanya pemisahan fungsi secara jelas.
4. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada UD. AB BAKERY Kota Tebing Tinggi sebaiknya diatasi dengan meningkatkan prosedur-prosedur yang efektif dengan menerapkan kebijakan yang sudah ditentukan dengan tegas.

REFERENSI

- Chairina, Frista, dan Tineke Wehartati 2019. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, Vol. 11, No. 1, pp. 31-39
- Damayanti dan M. Yusuf Hernandez (2018): “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran”. *Jurnal TEKNO KOMPAK*, Vol. 12, No. 2.
- Effendi, Syaril. 2015. Pengaruh sistem akuntansi piutang dan penerimaan kas sebagai alat pengendalian intern pada PT. Federal Internasional Finance (FIF). *Jurnal Measurement*, Vol. 9, No. 1, pp. 77-88.
- Esteria, N. W., H. Sabijono dan L. Lambey (2016): “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. HASJRAT ABADI MANADO”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 04.
- Hanggara, Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Jakad Publishing.
- Irmayanti Elis, Linawati (2017): “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Dengan Over the Counter Sales untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada UD. TEGAR JAYA”. *Simki-Economic* Vol. 01 No. 02.
- Kashmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komala, D. R. Nellyaningsih (2017): “Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung. *Jurnal fakultas ilmu terapan*. Vol. 3 No. 2.
- Mujilan, Agustinus. 2012, *Sistim Informasi Akutansi*, Edisi I, Madiun: Wima Pers.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*. 14 th. Edition. Canada: Pearson Education.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.